

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi sebelum peneliti memaparkan secara jelas temuan penelitian maka peneliti terlebih dahulu akan memaparkan identitas sekolah, visi misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

a. Identitas Sekolah

SMP Negeri 1 Galis adalah satu-satunya sekolah negeri tingkat SMP yang berada di Kecamatan Galis, sama dengan sekolah-sekolah yang lain, SMP Negeri 1 Galis mempunyai identitas tersendiri.

Tabel 4.1
Identitas SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

| No. | Komponen | | Identitas Sekolah |
|-----|--------------------------|---|-----------------------|
| 1 | Nama Sekolah | : | SMP Negeri 1 Galis |
| 2 | NPSN | : | 20537422 |
| 3 | Alamat sekolah (lengkap) | : | Jl. Raya galis No. 71 |
| 4 | Kecamatan | : | Galis |
| 5 | Kabupaten | : | Pamekasan |
| 6 | Provinsi | : | Jawa Timur |
| 7 | No. Telp/Fax sekolah | : | (0324) 3515073 |
| 8 | Daya Listrik Sekolah | : | 3.500 kw |

| | | | |
|----|----------------------------|---|----------------------|
| 9 | Tahun Didirikan/Beroperasi | : | 1985 |
| 10 | Nama Kepala Sekolah | : | Drs. Sukarmo, M.Pd.I |
| 11 | No. HP | : | 082337125405 |
| 12 | Kurikulum | : | K13 |
| 13 | Akreditasi | : | A |

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Galis 2021

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.

Misi :

- 1). Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar yang interaktif dan inovatif melalui MGMP dalam mengembangkan penetapan CTL dan PAKEM.
- 2). Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3). Menumbuhkan semangat belajar, disiplin, tertib, rajin, etos kerja yang tinggi dengan penuh percaya diri.
- 4). Menumbuhkan semangat keunggukan kepada seluruh warga sekolah.
- 5). Menumbuhkan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah (GLS)
- 6). Membentuk, membina dan mengembangkan kelompok belajar bidang study dan di UN-kan untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi dibidang akademik.
- 7). Membentuk, membina dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK dan pramuka.

- 8). Membentuk, membina dan mengembangkan ekstra kurikuler olahraga volley, futsal, bulu tangkis, basket baik putra maupun putri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat kabupaten
- 9). Menumbuhkan semangat siswa dan membinanya untuk berkarya dibidang keterampilan.
- 10). Mengoptimalkan fungsi layanan BK
- 11). Membekali siswa untuk mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
- 12). Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang mandiri untuk mendukung dan mensukseskan program pemerintah kabupaten pamekasan yaitu Gerakan syar`i Islam(gerbang salam).
- 13). Melaksanakan manajemen partisipatif.
- 14). Menerapkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
- 15). Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- 16). Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
- 17). Merangsang warga sekolah untuj aktif dalam mengelola limbah yang bernilai manfaat.
- 18). Mendorong warga sekolah peduli terhadap lingkungan dimana berada.
- 19). Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan sekolah.
- 20). Menumbuhkan semangat 7K bagi seluruh warga SMPN 1 Galis.

c. Data Siswa

Tabel 4.2

Data Siswa SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

| Nama Sekolah | Kelas | | | | | | Jumlah Peserta Didik |
|--------------------|-------|----|-----|----|----|----|----------------------|
| | VII | | VII | | IX | | |
| | L | P | L | P | L | P | |
| SMP NEGERI 1 GALIS | 69 | 61 | 76 | 55 | 69 | 73 | 403 |

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Galis 2021

d. Sarana dan Prasarana

SMPN 1 Galis ini memiliki bangunan yang cukup baik dengan berbagai fasilitas yang ada. Berikut ini merupakan gambaran umum, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

| No. | Jenis Ruang | Milik | | | | | |
|-----|-------------------|-------|------------------------|--------------|------------------------|-------------|------------------------|
| | | Baik | | Rusak Ringan | | Rusak Berat | |
| | | Jml | Luas (m ²) | Jml | Luas (m ²) | Jml | Luas (m ²) |
| 1. | Ruang Teori/Kelas | 18 | | | | | |
| 2. | Ruang Kantor | 1 | | | | | |
| 3. | Ruang Guru | 1 | | | | | |
| 4. | Ruang TU | 1 | | | | | |
| 5. | Ruang BK | 1 | | | | | |
| 6. | Ruang Osis | 1 | | | | | |
| 7. | Ruang UKS | 1 | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----|---------------------|---|--|--|--|--|--|
| 8. | Ruang Kopsis | 1 | | | | | |
| 9. | Ruang Tamu | 1 | | | | | |
| 10. | Ruang Perpustakaan | 1 | | | | | |
| 11. | Ruang Lab IPA | 1 | | | | | |
| 12. | Ruang Komputer | 1 | | | | | |
| 13. | Ruang Musholla | 1 | | | | | |
| 14. | Gedung Serbaguna | 1 | | | | | |
| 15. | Ruang KM/WC guru | 2 | | | | | |
| 16. | Ruang KM/WC siswa | 2 | | | | | |
| 14. | Ruang Parkir Sepeda | 4 | | | | | |

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 1 Galis 2021

1. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Penerapan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan di SMP Negeri 1 Galis ini sudah dapat dikatakan cukup baik. Karena dalam penerapannya siswa sudah dituntut untuk mempunyai jiwa gotong royong sesama manusia melalui buku bacaan yang dibaca yang mengandung unsur ilmu pengetahuan sosial. Sehingga dapat menjadikan siswa menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Sukarmo, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Sebagaimana Petikan Wawancara sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan gerakan literasi sekolah: saya sebelum menjabat sebagai kepala sekolah di lembaga ini gerakan literasi sekolah atau yang biasa disebut GLS itu belum diterapkan kepada siswa. baru pada tahun 2019 sampai sekarang sudah diterapkan gerakan literasi sekolah kepada

siswa kelas 7, 8 dan 9 dan pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS) dilaksanakan setiap awal proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara membaca materi yang akan dipelajarinya. Dengan diterapkan GLS ini siswa dituntut dapat memahami buku yang dibaca baik berupa buku cerita, dongeng dll. beserta dapat membuat narasi, dan siswa akan disuruh di depan kelas untuk membacakan hasil narasi tersebut. Kemudian mengenai dampak positifnya siswa semakin semangat untuk banyak membaca dan memahami isi dari buku tersebut dan disetiap akhir semester kami juga memberikan sertifikat kepada siswa yang banyak membaca buku sesuai dengan data peminjaman buku yang ada di perpustakaan sekolah”.¹

Hal yang sama dikatakan oleh Ibu Dra. Dewi Astutik Ms, M.Pd selaku guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sebagai berikut:

“Penerapan gerakan literasi sekolah: proses penerapan gerakan literasi sekolah itu sudah kesepakatan antar guru dengan kepala sekolah dan dalam pelaksanaannya GLS diterapkan kepada kelas 7 sampai kelas 9 yang pelaksanaannya sebelum jam pelajaran dimulai. Setelah adanya penerapan GLS terjadi peningkatan pemahaman siswa. karena dengan penerapan GLS siswa sudah menggali tentang materi ilmu pengetahuan sosial lewat buku yang dibaca, sehingga siswa sudah siap tentang apa yang akan disampaikan guru, terutama bidang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. dan dampak positifnya ketika siswa sudah membaca buku yang menarik sekaligus mengateahui isi/ makna dari buku tersebut siswa dapat tergugah dan dapat mempengaruhi pengetahuan siswa karena siswa sudah mempunyai pengetahuan dari awal, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”²

Hal senada diakui juga oleh siswa haris maulidi siswa kelas 9 D SMP

Negeri 1 Galis Pamekasan sebagai berikut:

“Proses Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut: gerakan literasi sekolah ini kak, dilaksanakan sebelum jam mata pelajaran pertama dimulai kalau kegiatannya kami dibebaskan dalam bacaan baik mau baca buku cerpen atau cerita novel yang penting tau apa makna dari isi dari buku yang saya baca itu kak”.³

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi yang Bernama Mukarromah Khoirini kelas 8F SMP Negeri 1 Galis Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

¹ Sukarmo, Kepala SMP Negeri 1 Galis, Wawancara Langsung, (18 Maret 2021)

² Dewi Astutik Ms, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

³ Haris Maulidi Kelas 9 D SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2021)

“Proses pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai berikut: gerakan literasi sekolah itu jamnya siswa untuk baca buku, kalau buku dibebaskan seperti novel, cerita rakyat dll. kalau saya kak sukanya novel dan kadang-kadang suka baca cerita rakyat yang bukunya itu pinjam ke perpustakaan sekolah. kalau kontribusinya pasti ada kak, seperti dapat meningkatkan pengetahuan bagi saya kak”.⁴

Hal Senada juga diungkapkan oleh siswa Achmad Syaifullah Kelas 8 A

SMP Negeri 1 Galis Pamekasan diantaranya sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai berikut: kalau gerakan literasi sekolah itu kak jam membaca kak sebelum jam pelajaran dimulai dan kontribusinya dari GLS ini ke kami ialah untuk menambah ilmu dari buku bacaan juga bisa dapat mengetahui makna dari buku yang dibaca”.⁵

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil pengamatan saya ketika di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yang mana penerapan GLS membawa dampak kepada siswa berupa peningkatan jiwa gotong royong sesama manusia dan juga menghargai satu sama lain antara dengan gurunya maupun dengan teman sebayanya.⁶

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai penerapan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan ialah a). Tahap Pembiasaan. Dalam pelaksanaannya kegiatan GLS di SMP 1 Galis berlangsung 15 menit, yakni dimulai dari jam 06.45 wib sampai jam 07.00. Serta menyediakan berbagai buku bacaan yang bisa dibaca dan dipinjam oleh siswa. b). Dalam Tahap Pengembangan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan setiap akhir semester kami

⁴Mukarromah Khoirini kelas 8F SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

⁵Achmad Syaifullah Kelas 8A SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

⁶Observasi, Pada tanggal 15 Maret 2021

selalu berikan sertifikat kepada siswa yang sudah banyak membaca buku. c). Dalam Tahap Pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Galis Pamekasan siswa sudah mampu menangkap isi/ pesan yang terkandung dari apa yang sudah mereka baca sehingga mereka bisa menerapkan nilai-nilai sosial dengan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Dalam proses gerakan literasi sekolah sering kali menghadapi masalah di dalam proses pelaksanaannya. Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses gerakan literasi sekolah berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengikuti gerakan literasi sekolah tersebut. Adapun faktor penghambat dan pendukung gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Galis diantaranya faktor penghambatnya ialah minimnya kemaun siswa siswa untuk membaca khususnya membaca buku tentang ilmu pengetahuan sosial sedangkan faktor pendukungnya yaitu lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Galis seperti tersedianya refrensi-refrensi yang ada di perpustakaan sekolah.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs.Sukarmo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Baik, faktor pendukungnya yaitu orang tua, minat siswa yang mana ada sebagian siswa yang ketika GLS berlangsung buku yang dibaca di luar yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial dan ini perlu adanya campur tangan dari Guru untuk memilih buku bacaan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial yang mana itu bisa mempengaruhi karakter siswa sedangkan faktor penghambatnya adanya siswa telambat

sehingga tidak mengikuti jam gls, serta siswa lupa membawa buku, dan kurangnya dukungan dari wali murid”.⁷

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Dra. Dewi Astutik Ms, M.Pd selaku Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. Sebagai mana Petikan Wawancara sebagai berikut:

“Iya, faktor pendukungnya dari GLS yaitu semua guru yang ikut andil dalam pembinaan karakter siswa, sarana dan prasarana, alokasi waktu yang diberikan khusus untuk pelaksanaan gerakan literasi sekolah, buku yang harus baca siswa harus memberikan pemahaman dan seorang guru ilmu pengetahuan sosial juga harus mempunyai kompetensi yang baik yang mana itu dapat memberikan dampak berupa pemahaman kepada siswa terhadap materi- materi ilmu pengetahuan sosial. sedangkan faktor pengahambatnya adanya siswa yang nakal, dan kemauan siswa untuk baca buku masih kurang serta kesadaran siswa untuk membaca dan memahami dari isi buku masih kurang.”⁸

Hal Senada Juga dikatakan Haris Maulidi sebagai siswa Kelas 9 D di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. Sebagai mana Petikan Wawancara sebagai berikut:

“Iya, faktor pendukungnya pada saat jam GLS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yaitu guru melakukan pemantauan sehingga anak-anak membaca semua kemudian mengenai faktor penghambatnya kak, temen-temen banyak yang malas ketika disuruh membaca buku”.⁹

Hal senada juga dikatakan Mukarromah Khoirini sebagai siswi Kelas 8 F di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. Sebagai mana Petikan wawancara sebagai berikut:

“Kalau faktor pendukung dari gerakan literasi sekolah itu kak seperti waktu yang diberikan dan juga sarana dan prasarannya disini sangat lengkap kak, bahkan persetiap kelas ada perpustakaan mininya yang mana ketika ada kakak- kakak kelas yang sudah keluar bisa disimpan untuk dibaca adik-adiknya sedangkan faktor penghambatnya banyaknya temen-temen yang datang terlambat pada saat GLS berlangsung”.¹⁰

⁷ Sukarmo, Kepala SMP Negeri 1 Galis, Wawancara Langsung, (18 Maret 2021)

⁸ Dewi Astutik Ms, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Wawancara Langsung, (15 Maret 2021)

⁹ Haris Maulidi siswa Kelas 9 D SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (17 Maret 2021)

¹⁰ Mukarromah Khoirini siswa kelas 8F SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

Hal senada juga dikatakan Achmad Syaifullah sebagai siswa Kelas 8A, Sebagai mana Petikan Wawancara sebagaiberikut:

“Ada kak, kalau faktor pendukung dari GLS itu disediakannya buku, Novel dll. yang memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bersosial baik seperti berperilaku jujur dll. sehingga siswa seperti saya bisa menerapkannya ke dalam lingkungan sekolah dan rumah sedangkan faktor penghambatnya minimnya minat baca temen-temen kak.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa Faktor pendukung ataupun penghambat dalam penerapan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Faktor pendukungnya ialah sarana dan prasarana yang seperti tersedianya perpustakaan dan buku bacaan yang mencukupi seluruh siswa, dan ikut andilnya guru baik dalam mengawasi agar jam gerakan literasi sekolah (GLS) sehingga berjalan dengan baik. sedangkan Faktor penghambatnya yaitu adanya beberapa siswa yang kurang disiplin, serta ada siswa yang masih terpengaruh dari lingkungan luar sehingga siswa tersebut menjadi nakal, dan minimnya kemauan siswa untuk membaca buku.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

¹¹Ach Syaifullah siswa kelas 8A SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Maret 2021)

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Temuan penelitian pada paparan data di atas melalui kegiatan wawancara observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang penerapan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tahap Pembiasaan. Dalam Pelaksaaannya Kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS) di SMP Negeri 1 Galis berlangsung selama 15 menit, yakni dimulai dari jam 06.45 wib sampai jam 07.00. Dan pihak sekolah menyediakan berbagai buku bacaan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- b. Dalam Tahap Pengembangan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, setiap akhir semester kami selalu memberikan sertifikat kepada siswa yang sudah banyak membaca buku ilmu pengetahuan sosial dengan data peminjaman buku ilmu pengetahuan sosial yang ada di perpustakaan sekolah.
- c. Dalam Tahap Pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, siswa sudah mampu menangkap isi/ pesan moral yang terkandung dari buku ilmu pengetahuan sosial yang sudah dibaca oleh siswa sehingga

siwa bisa menerapkan nilai-nilai sosial dengan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, seperti: menghormati guru, menghormati sesama teman, menyapu kelas, dan membuang sampah pada tempatnya.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Temuan penelitian pada paparan data di atas melalui kegiatan wawancara observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukungnya ialah sarana dan prasarana yang seperti tersedianya perpustakaan dan buku bacaan yang mencukupi seluruh siswa, dan ikut andilnya guru baik dalam mengawasi agar jam gerakan literasi sekolah (GLS) sehingga berjalan dengan baik.
- b. Faktor penghambatnya ialah adanya beberapa siswa yang kurang disiplin, serta ada siswa yang masih terpengaruh dari lingkungan luar sehingga siswa tersebut menjadi nakal, dan minimnya kemauan siswa untuk membaca buku.

C. Pembahasan

1. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Pemahaman siswa terhadap materi ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan di SMP Negeri 1 Galis sudah dapat dikatakan cukup baik. Karena dalam Penerapannya siswa sudah dituntut untuk mempunyai jiwa gotong royong melalui buku bacaan yang telah dibaca yang mengandung unsur sosial, serta adanya peran dari guru yang ikut andil dalam memberikan contoh yang baik dan juga melalui Pembiasaan tentang sikap berani yang mana ditunjukkan kepada siswa untuk memaparkan hasil dari buku yang dibaca. Dengan Penerapan Gerakan Literasi Sekolah tersebut dapat menjadikan siswa mempunyai jiwa sosial yang tinggi Toleransi dan Kerja Keras melalui buku yang dibaca dan Pembiasaan Sikap tersebut Sehingga dapat menjadikan siswa menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program yang dirancang oleh pemerintah pada tahun 2014, dan diberlakukan pada Maret 2016. GLS dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan, mulai jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. pada dasarnya GLS merupakan program untuk menumbuhkan minat baca.¹²

Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara.¹³

Salah satu kegiatan dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan 15 menit membaca buku sebelum waktu belajar dimulai, kegiatan ini

¹²Ratih Agustina Rahayu, I Nyoman Sudana Degeng, Sa'dun Akbar, "Gerakan Literasi Sekolah Sebagai upaya penumbuhan karakter Siswa Sekolah Dasar." *Transformasi Pendidikan abad 21*, 15(Mei, 2017) hlm, 2-3.

¹³Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (2).

dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan ketrampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan sebagai bagian penting dalam kehidupan. mengacu pada metode pembelajaran kurikulum 2013 yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, kegiatan literasi ini tidak lagi hanya berfokus pada Peserta didik, harus ada kontribusi guru sebagai fasilitator berkualitas, karena Guru dan pemangku kebijakan sekolah merupakan figur teladan literasi sekolah.¹⁴

Dalam pelaksanaan GLS juga dapat menumbuhkan karakter mandiri dan tanggung jawab kepada siswa, karena siswa diharuskan menulis kemajuan membaca pada buku literasi, dalam buku literasi, siswa menuliskan judul buku, pengarang, jumlah halaman yang telah dibaca, serta isi atau kandungan buku bacaan. hal tersebut dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab, mandiri, dan kejujuran pada siswa.¹⁵

Dalam Tahapan-tahapan yang dilaksanakan Pada Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

¹⁴I Made Ngurah Surangga, " Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas.", Vol3, 2(Agustus,2017)hlm,5-6.

¹⁵Ratih Agustina Rahayu, I Nyoman Sudana Degeng, Sa'dun Akbar, "Gerakan Literasi Sekolah Sebagai upaya penumbuhan karakter Siswa Sekolah Dasar." *Transfomasi Pendidikan abad 21*, 15(Mei,2017) hlm,3-4.

- a. Tahap Pembiasaan. Dalam Pelaksaaannya Kegiatan GLS di SMP 1 Galis berlangsung 15 menit, yakni dimulai dari jam 06.45 wib sampai jam 07.00. Serta menyediakan berbagai buku bacaan yang bisa dibaca dan dipinjam oleh siswa.
- b. Dalam Tahap Pengembangan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan setiap Akhir semester kami selalu berikan sertifikat kepada siswa yang berprestasi yakni yang sudah banyak membaca buku.
- c. Dalam Tahap Pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Galis Pamekasan siswa diharapkan sudah mampu menangkap isi/ Pesan yang terkandung dari apa yang sudah mereka baca sehingga mereka bisa menerapkan sosial dengan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat

Ada dua tujuan dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yang terdiri dari Tujuan Khusus dan Tujuan umum, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum: Menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi Sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajaran sepanjang hayat.¹⁶
- b. Tujuan Khusus
 - 1). Menumbuhkembangkan budaya Literasi di sekolah
 - 2). Meningkatkan kapasitas warga dan sekolah agar Literat.
 - 3). Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
 - 4). Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.¹⁷

¹⁶I Made Ngurah Surangga, " Mendididik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas.", Vol.3, 2(Agustus,2017), hlm,8.

2. Faktor Pendukung Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

Dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan pemahaman siswa terdapat Faktor Pendukung di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, yakni:

- a. Sarana dan Prasarana sangat mendukung dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah yang mana sarana tersebut seperti perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku bacaan baik buku cerita, dongeng, dll yang dapat memberikan pengetahuan kepada siswa, disediakannya tempat buku/ perpustakaan mini di setiap kelas agar siswa dapat menyimpan buku bacaannya dan agar ketika jam Gerakan Literasi Sekolah tidak ada siswa yang beralasan ketinggalan ketika dirumah.
- b. Peran dari Semua guru dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah peran semua guru sangat penting yang mana Semua guru harus ikut andil baik dalam menjaga agar seluruh siswa membaca buku ketika jam Gerakan Literasi Sekolah
- c. Profesionalitas Guru ilmu pengetahuan sosial. Profesionalitas disini yakni seorang guru Mapel IPS harus mempunyai 4 kompetensi yakni Kompetensi Pedagogis, Profesional, Personal, Sosial yang mana keempat Kompetensi tersebut harus dimiliki guru ilmu pengetahuan yang merupakan Kompetensi ideal yang tidak hanya berhasil dalam

¹⁷Budi Hendrawan, "Kajian Aplikatif penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui Gerakan Literasi di Sekolah dasar berdasarkan perspektif pedagogic kritis." *elementary School Education Journal*, 2a(Desember,2017)hlm,7.

pemberian Materi pembelajaran melainkan berhasil dalam Proses Pembentukan Peserta didik yang dapat dijadikan Contoh Kepribadian yang baik.

- d. Keadaan lingkungan yang bersih juga mendukung kegiatan Penerapan Gerakan Literasi Sekolah.

Sedangkan Faktor Penghambat dalam Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

- a. Kenakalan Siswa adalah suatu perbuatan yang melanggar [norma](#), [aturan](#) dalam sekolah yang dilakukan pada usia [remaja](#) atau transisi masa [anak-anak](#) ke [dewasa](#). Kenakalan siswa meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma atau aturan dalam sekolah seperti bolos sekolah, merokok dan lain sebagainya. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat dalam Penerapan Gerakan Literasi di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.
- b. Kurangnya kedisiplinan siswa, kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi sasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi siswa.
- c. Kurangnya dukungan dari orang tua, keluarga merupakan pendidikan yang pertama yang membangun kreatifitas siswa itu

sendiri, jika sejak kecil siswa kurang mendapat pendidikan dari keluarga, akan timbul berbagai dampak negatif bagi siswa seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial, pada saat memasuki bangku sekolah siswa akan mengalami kesulitan untuk menerima pelajaran karena kurangnya perhatian atau dukungan yang diberikan oleh orang tua. Karena itulah orang tua dituntut untuk memberikan pendidikan sedini bagi siswa, mungkin saat siswa sudah mulai beradaptasi dengan dunia luar siswa tidak akan mudah terbawa kedalam hal-hal negatif yang banyak terjadi dilingkungan sosial, namun demikian masih banyak juga keluarga yang tidak terlalu memikirkan pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga tidak sedikit orang tua yang melalaikan tanggung jawab mereka untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan sedini mungkin kepada anaknya.